

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Pangenan Kabupaten Cirebon memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter religius siswa. Peran tersebut diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran dikelas, pembiasaan keagamaan dilingkungan sekolah, serta keteladanan dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyampaikan materi secara teoretis, tetapi juga menerapkan pendekatan praktis seperti pembiasaan shalat berjama'ah, membaca Al-Qur'an, dan peringatan hari besar Islam. Selain itu, guru juga menjadi panutan dalam bersikap sopan, jujur, dan bertanggung jawab, yang turut membentuk nilai-nilai religius dalam diri siswa.

Meskipun terdapat beberapa hambatan, seperti pengaruh lingkungan luar dan kurangnya motivasi internal siswa, guru Pendidikan Agama Islam tetap berusaha mengatasi hal tersebut melalui pendekatan personal, pembinaan intensif, serta kerjasama dengan orang tua dan pihak sekolah.

Dengan demikian guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Pangenan Kabupaten Cirebon berperan aktif dan strategis dalam membentuk karakter religius siswa, baik melalui kegiatan pembelajaran, keteladanan, maupun pembiasaan sikap religius dilingkungan sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam Diharapkan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan keteladanan dalam membentuk karakter religius siswa. Guru juga perlu lebih kreatif dalam menyampaikan materi agar siswa lebih termotivasi dalam

mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Bagi Pihak sekolah diharapkan mendukung upaya pembentukan karakter religius siswa melalui pengadaan program-program keagamaan secara rutin dan berkelanjutan, serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembiasaan nilai-nilai religius

2. Bagi Orang Tua Siswa diharapkan turut berperan aktif dalam membina karakter religius anak dirumah, sehingga nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat terus diterapkan dan diperkuat dalam lingkungan keluarga.
3. Bagi Peneliti telah diketahui bahwa tidak ada yang sempurna begitu juga penelitian ini yang mana tidak terlepas dari adanya kekurangan, sehingga masih membutuhkan banyak masukan demi perbaikan. Namun, peneliti berharap hasil penelitian ini mampu memberikan alternatif sebagai solusi untuk guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Pangenan Cirebon

UINSSC